

BAB 7

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang terkait “Analisis Faktor Risiko Kejadian *Intrauterine Fetal Death* di RSUP Dr. M. Djamil Padang” disimpulkan bahwa:

1. Kejadian *intrauterine fetal death* (IUFD) di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2021 sebanyak 62 kasus.
2. Faktor risiko maternal sebagian besar berada pada umur ibu risiko rendah (70,9%), usia kehamilan risiko tinggi (88,7%), paritas risiko rendah (98,3%), ibu anemia (72,5%), ibu tidak preeklamsia (95,1%), ibu tidak eklamsia (98,3%), ibu tidak diabetes mellitus (93,5%), ibu tidak memiliki penyakit tiroid (96,8%), ibu tidak mengalami infeksi/sepsis (87,1%), dan ibu tidak ruptur uteri (96,8%).
3. Faktor risiko fetal sebagian besar tidak mengalami anomali atau malformasi kongenital (96,8%), tidak hidrops fetalis (74,2%), dan tidak infeksi janin (91,9%).
4. Faktor risiko plasenta sebagian besar berada pada ibu tidak ketuban pecah dini (98,4%), tidak *polihydramnion* (95,2%), tidak *oligohydramnion* (96,8%), tidak solusio plasenta (95,2%), dan tidak plasenta previa (96,8%)
5. Faktor risiko maternal yang berhubungan dengan kejadian *intrauterine fetal death* (IUFD) berupa usia kehamilan ($p = 0,000$), anemia ($p = 0,016$),

preeklamsia ($p = 0,013$), diabetes mellitus ($p = 0,042$), dan ruptur uteri ($p = 0,015$)

6. Faktor risiko fetal yang berhubungan dengan kejadian *intrauterine fetal death* (IUFD) berupa *hidrops fetalis* ($p=0,000$) dan infeksi janin ($p=0,022$).
7. Faktor risiko plasenta yang berhubungan dengan kejadian *intrauterine fetal death* (IUFD) berupa *oligohydramnion* ($p=0,048$) dan plasenta previa ($p=0,027$)
8. Faktor dominan dari kejadian *intrauterine fetal death* (IUFD) pada faktor maternal berupa usia kehamilan dengan *odds ratio* sebesar 13,685, faktor fetal berupa *hidrops fetalis* dengan *odds ratio* sebesar 25,026, dan faktor fetal plasenta dominan berupa plasenta previa dengan *odds ratio* sebesar 0,912.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sebaiknya dilanjutkan dengan meneliti lagi hubungan faktor dominan dengan kejadian IUFD dengan spesifik dan khusus tersendiri agar hasil yang didapat lebih akurat. Sampel yang digunakan juga diperbanyak lagi dan rumah sakit yang digunakan harus memiliki kasus ibu bersalin yang lebih kompleks lagi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan agar dapat menjadikan hasil penelitian ini menjadi referensi kampus dan rekomendasi untuk mahasiswa lainnya agar dapat melanjutkan penelitian.

3. Bagi RSUP Dr. M. Djamil Padang dan Dinas Kesehatan

Bagi pihak rumah sakit agar lebih memperhatikan kasus ibu bersalin dengan usia kehamilan preterm, *hidrops fetalis*, dan plasenta previa karena dari hasil penelitian, tiga faktor ini sangat dominan untuk menyebabkan kejadian *intrauterine fetal death* (IUFD). Diharapkan juga kepada tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan kualitas proses pendokumentasian rekam medis guna meningkatkan kualitas data yang digunakan dalam penelitian.

4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat yang mengalami kehamilan dan persiapan kehamilan agar dapat menghindari seluruh faktor risiko penyebab kejadian *intrauterine fetal death* (IUFD). Lebih menjaga kesehatan kehamilan bukan hanya saat trimester pertama namun selama kehamilan dan rutin memeriksakan kehamilan ke fasilitas kesehatan terdekat. Ditujukan kepada fasilitas kesehatan tingkat satu seperti puskesmas, posyandu agar bisa

memberikan edukasi dan penyuluhan terkait faktor dominan dari kejadian *intrauterine fetal death* (IUFD).

